



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

# Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

**Rohmat Chozin  
Untoro  
2022**

**SMA/SMK/MA KELAS XII**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  
**untuk SMA/SMK/MA Kelas XII**

**Penulis**

Rohmat Chozin  
Untoro

**Penelaah**

Muhammad Ishom  
Faried F. Saenong

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Rohmat Mulyana Sapdi  
E. Oos M. Anwas  
Chundasah  
Maharani Prananingrum

**Ilustrator**

Abdullah Ibnu Thalhah

**Editor**

Abdul Mu'is

**Desainer**

Abdus Salam

**Penerbit**

Pusat Perbukuan  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-546-3 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-677-4 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/18 pt., Philipp H. Poll.  
xxii, 354, hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII  
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro  
ISBN 978-602-244-677-4

## Bab 5

# Perkembangan Peradaban Islam di Dunia





## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini kalian diharapkan dapat:

1. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia
2. Mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di dunia
3. Menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di dunia
4. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia
5. Menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia

## B. Tadabur

Masyarakat Indonesia lebih mengenal istilah peradaban untuk mengungkapkan kemajuan yang berhubungan dengan sopan santun, budi bahasa dan kebudayaan suatu bangsa. Peradaban dalam sejarah kebudayaan Islam disebut *hadharah* (kedatangan yang baru) sebagai lawan dari kata *badawah* (keberadaan yang asli). Walaupun sama-sama diakui keberadaannya, yang membedakan antara *hadharah* dengan *badawah* adalah dalam setiap *hadharah* itu berlangsung proses yang disebut *tamaddun* (Bahasa Arab) atau *civilized* (Bahasa Inggris) yang berarti pembentukan tatanan masyarakat kawasan yang lebih maju.

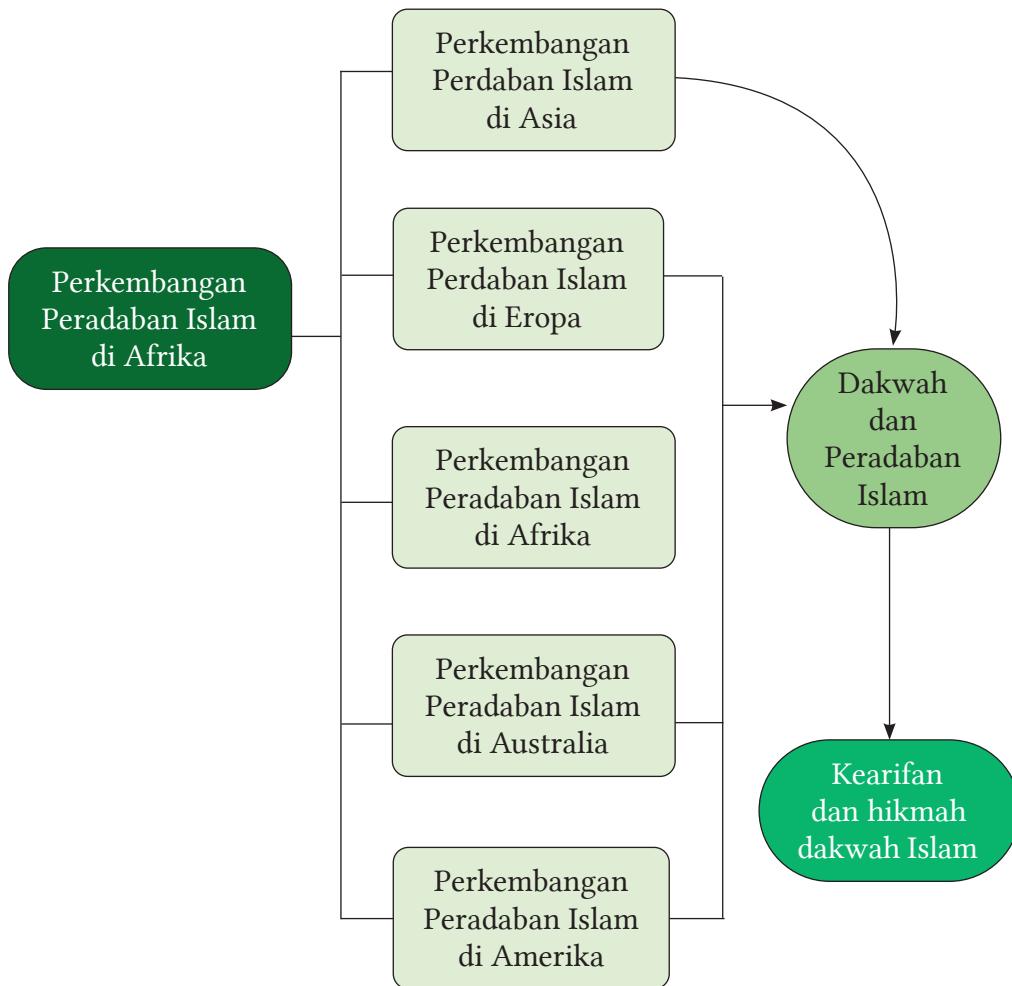
Sebagai satu kelompok masyarakat yang telah mengalami proses *hadharah* selalu terdapat *tsaqafah* (Bahasa Arab) yang berarti pandai atau cepat memahami sesuatu atau mahir. *Tsaqafah* secara istilah merupakan alam pikir atau pandangan hidup yang lebih maju dan berbeda dengan apa yang dipahami serta diyakini sebelumnya. Dengan demikian yang dimaksud dengan Peradaban Islam adalah kumpulan bentuk kemajuan identitas terluas yang berhasil dicapai dan diraih umat Islam dalam seluruh aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, ilmu dan teknologi, baik yang berbentuk fisik (bangunan, jalanan, bendungan, dsb.) maupun non fisik (nilai-nilai, tatanan, budaya, dll.). Kemajuan peradaban Islam dapat ditemukan di seluruh benua, mulai dari Benua Asia, Benua Afrika, Benua Eropa, hingga Benua Amerika.



1. Peradaban Islam di Benua Asia yang paling pesat dapat dijumpai Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Pakistan, Bangladesh, Uighur China, Turkmenistan, Azerbaijan, Kirghistan, Tadzikistan, Uzbekistan, Iran, Irak, Kuwait, Qatar, Suriah, Turki, Yaman, Oman, dan Palestina.
2. Peradaban Islam di Benua Eropa dimulai dari Kekhalifahan Turki Usmani ke wilayah Balkan dan Eropa Tengah. Kemudian kaum muslim keturunan Turki juga menyebar di Yugoslavia, Rumania, Yunani, Bosnia Herzegovina, dan di Albania. Setelah perang dunia ke-2, peradaban Islam juga masuk ke negara-negara industri, seperti: Perancis, Jerman, Inggris Belanda dan Belgia.
3. Peradaban Islam di Benua Afrika, dimulai sejak Umar bin Khattab menjadi khalifah (643 - 644 M atau 13 – 23 H). Melalui panglima perangnya, yakni Amr ibn 'As, Mesir dapat dibebaskan dari penjajahan bangsa Romawi, yang waktu itu dikuasai oleh Muqauqis (gubernur Mesir yang diangkat oleh Kaisar Romawi). Setelah itu, Islam menyebar ke negara-negara di Afrika Utara.
4. Peradaban Islam di Benua Australia tersebar di berbagai negara bagian, seperti Canberra, Victoria, Australia Barat, Kepulauan Christmas, Queensland, Australia Selatan, Northern Territory, Selandia Baru, Tasmania, Kepulauan Solomon, Vanuatu, Samoa Barat, dan Papua Nugini.
5. Peradaban Islam di Benua Amerika ditandai oleh kaum imigran muslim memasuki benua tersebut semenjak tahun 1875 M. Umumnya mereka berasal dari berbagai negara, antara lain: Suriah, Libanon, Yordania, Palestina, Mesir, dan Indonesia yang menetap di wilayah Amerika Serikat dan Amerika Latin lainnya.



### C. Infografis



### D. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an

Sebelum mulai pembelajaran, mari membaca Al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca Al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Aamiin.



### Aktivitas 5.1

1. Bacalah Q.S. al-Baqarah/2: 213, Q.S. Ali 'Imran/3: 104 dan Q.S. ar-Rum/30: 42 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit!
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!



### Ayo Tadarus!

#### 1. Q.S. al-Baqarah/2: 213

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً قُلَّ فَبَعَثَ اللَّهُ الذَّيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ صَل  
وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اختلفُوا فِيهِ  
وَمَا اختلف فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغِيًا قَل  
أَبَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اختلفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ قَل  
وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

#### 2. Q.S. Ali 'Imran/3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ قُلَّ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

3. Q.S. ar-Rum/30: 42

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ  
كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ



Amati gambar di bawah ini, kemudian jelaskan makna yang tersirat dalam gambar tersebut!



Gambar. 5.2 Jamaluddin Al-Afghani



Gambar. 5.3 Muhammad Abduh



Gambar. 5.4 Ibnu Sina (Avicenna)



Gambar. 5.5 Qasim Amin



Gambar. 5.6 Syeh Abdul Qodir Al-Jaelani



Gambar. 5.7 Hasan Al-Banna



Gambar. 5.8 Muhammad Iqbal



Gambar. 5.9 Al-Khawarizmi

### Aktivitas 5.2

1. Perhatikan kisah inspiratif di bawah ini kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, terkait dengan tema pelajaran!
2. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan.



## E. Kisah Sejarah Inspiratif

### Abbasiyah

Dinasti (*Daulah*) Bani Abbasiyah merupakan dinasti Islam kedua yang berpusat di kota Baghdad, Irak. Dinasti ini berkembang karena akibat rusaknya peradaban yang pernah ditorehkan oleh Bani Umayyah yang berpusat di kota Damaskus, Suriah. Di saat terjadi perpindahan kekuasaan dari Umayyah ke Abbasiyah, wilayah geografis dunia Islam sudah membentang dari Timur ke Barat, meliputi Mesir, Sudan, Syam, Jazirah Arab, Iraq, Parsi sampai ke Cina.

Daulah Abbasiyah membangun peradaban yang berbeda dengan Daulah umayyah. Di era dinasti Islam ke-2 ini tidak terlalu mengedepankan pendekatan kekerasan dan senjata, melainkan menerapkan pendekatan yang humanistik (perikemanusiaan) dan egalitarian (kehormatan). Penduduk di wilayah kekuasaan Dinasti Abbasiyah dibagi atas dua kelompok yaitu kelompok khusus dan kelompok umum. Kelompok masyarakat khusus terdiri dari khalifah, keluarga khalifah, pembesar Negara bangsawan dan petugas petugas negara. Sedangkan kelompok masyarakat umum terdiri dari para cendekiawan, seniman, pujangga, pengusaha dan pedagang, kaum buruh dan para petani. Pada masa Daulah Abbasiyah perkembangan ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut berawal dari program pemerintah untuk menterjemahkan buku-buku bahasa Asing ke dalam bahasa Arab.

Baghdad sebagai pusat pemerintahan Abbasiyah juga sebagai pusat peradaban Islam, baik dalam bidang pengetahuan/sains, budaya dan sastra. Kemajuan peradaban ini, Baghdad mendapatkan sebutan sebagai kota intelektual, tidak hanya orang Arab yang hadir, bangsa Eropa, Persia, Cina, India serta Afrika turut berkontribusi dalam khazanah keilmuan. Pada masa kekhalifahan Abbasiyah terkenal spektakulernya ilmu pengetahuan, yang ditandai dengan bermunculnya intelektual-



intelektual muslim baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu agama. Keadaan sosial ekonomi pun berkembang dengan baik, dalam bidang pertanian maupun perdagangan. Masyarakat mampu mengatur tatanan kehidupannya dengan baik, hingga dikenal sebagai negeri masyhur dan makmur.

Kemajuan Bani Abbasiyah disebabkan sikap dan kebijaksanaan para penguasanya dalam mengatasi berbagai persoalan. Kebijakan itu antara lain: Para khalifah tetap keturunan Arab sedangkan para menteri, gubernur, panglima perang, dan pegawai diangkat dari bangsa Persia. Kota Baghdad sebagai ibukota, dijadikan kota Internasional untuk segala kegiatan seperti ekonomi, politik, budaya, dan sosial.

Abbasiyah mengalami puncak keemasan kemudian terlena dalam aroma kemesraan yang kurang antisipatif terhadap perkembangan sosial politik, maka terjadilah kemunduran dan kehancuran yang disebabkan oleh gaya hidup pemimpin yang mengutamakan materi, terjadi korupsi, dan bahkan sampai pada disintegrasi politik, perebutan kekuasaan dan ancaman dari luar.

### Aktivitas 5.3

1. Buatlah kelompok belajar terdiri dari 9 peserta didik, kemudian masing-masing kelompok untuk mempelajari wawasan keislaman, dibagi menurut tema!
2. Antar kelompok saling mengunjungi kelompok lain bertukar pengalaman dalam memahami materi wawasan keislaman!
3. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik!
4. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan!



## F. Wawasan Keislaman

### 1. Peradaban Islam di Benua Asia

Pada masa ini pertumbuhan umat Islam di dunia semakin meningkat dengan ditandai semakin berkembangnya jumlah umat Islam diberbagai belahan dunia. Agama Islam ini lahir pada abad ke-7 M di wilayah Asia Barat, tepatnya di kota suci Mekah, Arab Saudi. Dari kota suci Mekah ini, Islam menyebar ke berbagai wilayah di benua Asia, yakni di wilayah-wilayah Asia Barat, Asia Tengah, Kaukasus, Asia Selatan, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Berdasarkan data pada tahun 1990, negara-negara di Asia yang penduduknya mayoritas Islam adalah: Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Pakistan, Bangladesh, Uighur China, Turmenistan, Azerbaijan, Kirghistan, Tadzikistan, Uzbekistan, Iran, Irak, Kuwait, Qatar, Suriah, Turki, Yaman, Oman, dan Palestina.

Berikut ini dikemukakan keadaan Peradaban Islam dari umat Islam di salah satu negara di Asia Selatan, yaitu:

#### **Pakistan (Republik Islam Pakistan)**

Di Asia Selatan ada negara Pakistan yang berbatasan dengan Iran di Barat, Afganistan di Barat Laut, India di Tenggara, Jammu dan Kashmir di Timur Laut, dan Laut Arab di Selatan. Negara ini berpenduduk Umat Islam berjumlah 97 % dari seluruhh jumlah penduduk, dengan ibukota Islamabad dan mata uangnya rupe. Negara ini merupakan salah satu negara yang mempunyai peran sangat penting karena berjasa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan filsafat, serta berhasil melahirkan sejumlah lembaga pengkajian Islam dan intelektual Muslim bertaraf internasional.

Di Pakistan sudah berdiri beberapa perguruan tinggi seperti: Universitas Baluchistan, Universitas Pertanian Faisalabad, *Government College* Lahore, dan Universitas Punjab Lahore. Di samping itu juga didirikan Lembaga lembaga pengkajian ilmu-ilmu Islam seperti: Yayasan Ilmu Pengetahuan Pakistan, Akademi Ilmu-Ilmu Pengetahuan Pakistan, *Pakistan Philosophical Congress*, *International Academic Islamic Philosophical Association*,



*International Iqbal Forum Lahore, Academic Center Lahore, dan West Pakistan Urdu Academy Lahore.* Budaya keilmuan di Republik Islam Pakistan, telah melahirkan sejumlah ilmuwan Muslim antara lain:

1. Muhammad Iqbal (1873-1938).
2. Abu A'lā al Maududi (1903-1979), tokoh pemikir yang cenderung ortodoks dan tradisional.
3. M. M. Syarif (1893 - 1965), pendiri Pakistan Philosophical Congress, juga editor *History of Muslim Philosophy*, salah satu buku terbaik untuk sejarah filsafat saat ini.
4. C.A. Qadir (lahir 1909), salah satu pendiri Pakistan Philosophical Congress dan penulis buku *Philosophy and Science in The Islamic World*,
5. Dr. Abdus Salam (lahir 1926), penerima hadiah nobel di bidang Fisika tahun 1979.
6. Fazlur Rahman, guru besar ilmu agama Islam di Universitas Chicago, Amerika Serikat.

### Sir Muhammad Iqbal (1873-1938 M)

Muhammad Iqbāl adalah seorang penyair, filsuf, dan pembaharu pemikiran Islam di abad ke-20 M. Beliau keturunan orang yang taat beragama. Ayahnya, Nur Muhammad adalah seorang Muslim saleh yang telah mendorongnya untuk menghafal Al-Quran secara teratur.

Muhammad Iqbal memperoleh pendidikan pertama di Murray College di Sialkot. Kemudian melanjutkan studinya di *Government College Lahore*, dan memperoleh gelar *Master of Art (MA)*. Pada tahun 1905, ia berangkat ke Eropa untuk melanjutkan studinya dalam bidang filsafat Barat di Trinity College, Universitas Cambridge. Selain itu, beliau juga mengikuti kuliah-kuliah hukum di *Lincoln's Inn*, London. Dua tahun kemudian, ia pindah ke München, Jerman, untuk memperdalam studi filsafatnya di Universitas München, dan memperoleh gelar *Doctor of Philosophy (PhD)*.



## 2. Peradaban Islam di Benua Eropa

Islam memasuki benua Eropa berdasarkan realitas sejarah melalui empat periode yaitu:

- 1) Masa kekhalifahan Islam di Spanyol (Andalusia) selama  $\pm$  8 abad dan pemerintahan umat Islam di beberapa pulau, yaitu: Perancis Selatan, Sicilia, dan Italia Selatan. Kekhalifahan Islam di Spanyol berakhir pada tahun 1492, sesudah penguasa Kristen memaksa khalifah terakhir dari dinasti Bani Umayyah II, Abu Abdillah untuk menyerah. Akhirnya umat Islam Spanyol dihadapkan pada tiga pilihan: masuk Kristen, keluar dari Spanyol, atau dibunuh. Mereka banyak yang meninggalkan Spanyol dan pindah ke Benua Afrika, bahkan ada juga yang ke Benua Amerika. Pada abad XI, bangsa Norman di Sicilia dan Italia Selatan telah menaklukkan pemerintahan Islam di Mediterania, wilayah-wilayah Perancis Selatan, Sicilia, dan Italia Selatan.
- 2) Masa penyebaran tentara Monggol pada abad ke-13. Penguasa Monggol, yakni Dinasti Khan beragama Islam yang kekuasaannya berpusat di Sungai Volga sebelah utara Laut Kaspia dan Laut Tengah, ia meninggalkan penduduk Muslim di sekitar Sungai Volga hingga Kaukasus dan Krimea, terdiri dari orang-orang Tartar. Mereka menyebar ke berbagai wilayah kekaisaran Rusia, dan membangun koloni di berbagai tempat. Mereka menjadi penduduk Finlandia, wilayah Polandia, dan Ukraina.
- 3) Masa ekspansi kekhalifahan Turki Usmani sekitar abad ke-14 dan ke-15 ke wilayah Balkan dan Eropa Tengah. Akibat ekspansi itu sampai sekarang terdapat kaum Muslim keturunan Turki di Yugoslavia, Rumania, Yunani, Bosnia Herzegovina, dan di Albania. Di Albania umat Islam merupakan penduduk mayoritas.
- 4) Masa kaum imigran Muslim memasuki benua Eropa setelah perang dunia ke-2, terutama ke negara-negara industri, seperti: Perancis, Jerman, Inggris Belanda dan Belgia.

Di bawah ini akan dikemukakan keberadaan kaum Muslim di beberapa negara dari benua Eropa.



### **a. Peradaban Islam di Spanyol**

Penduduk muslim yang bermukim di Spanyol dewasa ini terdiri dari keturunan umat Islam yang terusir pada peristiwa Reconquista (1492 M), kaum imigran pencari kerja yang bertempat tinggal di Spanyol hanya sementara, dan kaum imigran yang menetap di Spanyol. Jumlah mereka menurut catatan Jongen S. Nielson pada tahun 1990 adalah sebesar 250.000 orang. Mereka berasal dari Maroko, Afrika, Timur Tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara.

Pada tahun 1992, terdapat kesepakatan antara pemerintah Spanyol dan *Comission Islamica Espana* (Komisi Islam Spanyol), yang isinya:

- a. Muslim diizinkan untuk memberikan pengajaran agama di sekolah negeri ataupun swasta.
- b. Muslim diberi izin membangun sekolah yang dikelola sendiri.
- c. Pemberian izin melaksanakan ibadah di angkatan bersenjata, rumah sakit, dan penjara.
- d. Mendapatkan keringanan pajak.
- e. Pemberian izin merayakan hari raya keagamaan dan difasilitasi untuk memperoleh makanan halal.

### **b. Peradaban Islam di Perancis**

Di Perancis jumlah penduduk muslimnya mencapai  $\pm 7\%$  dari total penduduk yang ada. Mereka mayoritas berasal dari Aljazair, Maroko, Tunisia, Afrika, Sub Sahara, wilayah Laut Hitam, dan dari berbagai wilayah Timur Tengah (Mesir, Libanon, Suriah, Yordania, dan Irak) dan Asia Tengah (Turki, Iran, Afghanistan, dan Pakistan). Tahun 1992 terdapat sekitar 1.300 organisasi Muslim yang bergerak di bidang keagamaan, terutama dakwah, seperti *Jama'ah At-Tablig Wa ad Dakwah* dan *Foiet Pratique* (Iman dan Praktik), dan ada juga yang menjadikan agama bukan sebagai satu-satunya tema pokok kegiatan, misalnya: *Generation Egalite* (Generasi Kesamaan), *France Plus* (Perancis Plus), dan *Generation Beur* (Generasi Emigran Afrika Utara).

Beberapa tahun terakhir ini, ada upaya untuk mengkoordinasi organisasi-organisasi kaum Muslim di Perancis yang cukup banyak itu. Hal



ini ditandai dengan didirikannya *Federation Nationale des Musulmans de France* (FNMF = Federasi Nasional Muslim Perancis), *Union des Organisation Islamiques de France* (UDIF = Serikat Organisasi Islam Perancis), dan *Conceil Relegieux de Islam en France* (CORIF = Dewan keagamaan Islam di Perancis). Yang didirikan pada 6 November 1989 di bawah Departemen Dalam Negeri. Dewan ini beranggotakan 15 orang pemuka Muslim Perancis, yang tugasnya melakukan pengkajian mengenai masalah-masalah kaum Muslim Perancis.

Keberadaan muslim di Perancis selain ditandai banyaknya organisasi-organisasi Islam juga ditandai dengan:

- a. Masjid banyak didirikan, pemukiman-pemukiman warga Muslim, dan sekolah-sekolah untuk warga Muslim.
- b. Wanita makin banyak yang berjilbab di jalan-jalan.
- c. Kegiatan pameran buku-buku Islam di Perancis.
- d. Toko-toko makin banyak yang menyediakan makanan-makanan halal.
- e. Berkembangnya beberapa kelompok tarekat (kelompok sufi), seperti Tarekat Qadiriah, Tarekat Tijaniah, Tarekat Naqsyabandiyah, dan Tarekat Bektasyi.

Selain di Spanyol dan Perancis, kaum Muslim di Benua Eropa juga terdapat di negara-negara lainnya. Seperti di Inggris, Jerman, Belanda, Belgia, Swedia, Denmark, Norwegia, Swiss, Austria, dan Italia. Baik dari segi kuantitas dan kualitasnya keberadaan kaum muslimin di negara tersebut semakin meningkat.

### **3. Peradaban Islam di Benua Afrika**

Penyebaran Agama Islam masuk ke Benua Afrika semenjak Rasulullah Saw. masih hidup. Pada tahun ke-5 dari kenabian, Rasulullah Saw. memerintahkan beberapa orang sahabatnya (berjumlah 15 orang, 11 orang laki-laki dan 4 orang wanita) untuk berhijrah ke Habsyah (Ethiopia). Hijrah ini dipimpin oleh Usman bin Maz'un dengan maksud untuk menghindari penyiksaan-penyiksaan, dan menyelamatkan diri dari kaum kafir Quraisy serta



mendakwahkan agama Islam. Selain itu, pada ± tahun ke-6 Hijrah, Nabi Saw. mengutus sahabatnya Hatib bin Abi Balta'ah untuk menyampaikan surat dakwah (seruan masuk Islam) kepada Muqauqis (penguasa Mesir, gubernur Romawi Timur).

Ketika Umar bin Khattab menjadi khalifah (643 - 644 M atau 13 - 23 H). Amr ibn 'As sebagai Panglima perangnya, Mesir dapat dibebaskan dari penjajahan bangsa Romawi, yang waktu itu dikuasai oleh Muqauqis (gubernur Mesir yang diangkat oleh Kaisar Romawi). Pada abad 7 - 8 Masehi Islam menyebar ke negara-negara di Afrika Utara serta terjadi Islamisasi dan Arabisasi. Penyebaran Islam di Benua Afrika tidak terlepas dari persaingan antara Islam dan Kristen, serta antara Islam dan westernisasi sekuler. Meski begitu, Islam di Benua Afrika tetap berkembang ke arah yang lebih maju secara kuantitas maupun kualitas.

#### **a. Mesir**

Mesir sebagai salah satu negara agraris yang menghasilkan kapas, padi-padian, sayur mayur, tebu, dan buah-buahan, juga terdapat industri tekstil, pariwisata, bahan kimia, baja, semen, pupuk. Negara ini besar jasanya bagi kemajuan umat Islam di bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan. Hal ini ditandai dengan didirikannya berbagai perguruan tinggi, dan yang tertua adalah Universitas Al-Azhär di Kairo, yang didirikan oleh Jauhar Al-Khatib As-Saqili pada tanggal 7 Ramadan 361 H (22 Juni 972 M).

#### **b. Aljazair**

Aljazair terletak di Afrika Utara. Bentuk pemerintahannya ialah republik, adapun ibukotanya adalah Al-Jir, dan bahasa resminya ialah bahasa Arab dan bahasa Perancis. Penduduknya yang beragama Islam berjumlah 99,1% dan seluruh penduduk Aljazair diperintah oleh bangsa Romawi semenjak tahun 40 SM, oleh Vandala dan tahun 429-534 M, oleh Bizantium dan tahun 534-690 M, akhir abad ke-7 dikuasai umat Islam. Pada tahun 1830 M Aljazair diduduki oleh Perancis, dan baru pada tanggal 3 Juli 1962 memperoleh



kemerdekaan. Pada tahun 1980, Masa kebangkitan Islam di Aljair ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Terbukti adanya kegiatan generasi muda yang mengadakan kegiatan kajian Islam dan kegiatan meakmurkan masjid.
2. Ekonomi direncanakan secara sistematis dengan menggunakan kekuatan industrialisasi yang secara sosial terintegrasi dan secara sosial bersifat konstruktif serta menimbulkan kemerdekaan secara internasional.
3. Hasil Pusat Latihan Imam yang diselenggarakan di Meftah, sebelah utara Al-Jir dan Universitas Teknik Ultra Modern dibangun di Oran.

Di Aljazair terdapat Kementerian Agama (*Wizarah As-Syu'un Al-Diniyah*), yang bertugas mengembangkan studi Islam dan mengenalkan tradisi Islam serta ideologi Islam. Salah satu kegiatannya adalah mengadakan seminar tentang pemikiran Islam yang pertama di Batna (1969), kedua di Aures (1978), dan ketiga di Al-Jir (1980). Pengembangan dan peningkatan kualitas keIslaman di Aljazair semenjak tahun 1981 - 1986 telah dibangun 160 sekolah Al-Qur'an, yang terletak di berbagai wilayah di Aljazair.

### c. Tunisia

Tunisia terletak di Afrika Utara, bentuk pemerintahannya ialah Republik, adapun ibukotanya adalah Tunis (dulu bernama Tarsyisy). Penduduknya mayoritas beragama Islam, yakni sebanyak 99,4%. Islam masuk ke Tunisia pada tahun 670 M. Semenjak itu, Tunisia diperintah oleh penguasa-penguasa Islam. Pada tahun 1881 Muhammad Sadiq, raja dari kerajaan Husainiyah, menyerah pada Perancis. Sejak itu, Tunisia menjadi jajahan Perancis sampai dengan memperoleh kemerdekaannya pada tahun 1956 M.

Dalam sejarah perkembangan Islam Tunisia mempunyai peranan besar melalui lembaga pendidikan *Jam'iyah Zaitunah*, yang kemudian berubah menjadi Institut Ilmu-ilmu Islam, kader-kader ulama diberikan pendidikan dan pelatihan agar menjadi ulama besar. Lembaga pendidikan tersebut berada dalam pengarahannya dan pengawasan pemerintah Tunisia karena negara ini aktif dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), dan ikut menentukan



pengambilan keputusan mengenai kebijakan-kebijakan diplomasi Timur Tengah, terutama yang menyangkut konflik di Timur Tengah, khususnya konflik Palestina dan Israel.

#### **4. Peradaban Islam di Benua Australia dan Pasifik**

Islam masuk ke wilayah Australia dan Pasifik, dibawa oleh kaum Muslimin imigran yang berasal dari Turki, Mesir, negara-negara Timur Tengah, dan daerah Balkan setelah perang dunia I dan II. Di antara imigran itu, ada yang berasal dari Pakistan, India, dan Indonesia. Umat Islam Australia tersebar di berbagai negara bagian, seperti Canberra, Victoria, Australia Barat, Kepulauan Christmas, Queensland, Australia Selatan, Northern Territory, dan Tasmania. Selain itu, umat Islam terdapat pula di Selandia Baru, Kepulauan Solomon, Vanuatu, Samoa Barat, dan Papua Nugini.

Di Benua Australia pun terdapat organisasi-organisasi Islam dan masjid-masjid yang didirikan oleh kelompok umat Islam berdasarkan asal negaranya. Misalnya, umat Islam Turki lebih banyak berkelompok sesama Muslim Turki dan kemudian membangun masjid yang dikelola berdasarkan kebiasaan Turki. Pada tahun 1976, dibentuklah organisasi Islam yang bertaraf nasional, yaitu *Australian Federation of Islamic Council (AFIC)*, yang tugasnya melaksanakan koordinasi, khususnya dalam dakwah Islam di seluruh wilayah Benua Australia. AFIC ini berkantor pusat di Sydney dan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti berikut:

- a. Pembentukan *Islamic Council* yang bertugas mengurus berbagai kegiatan Islam di setiap negara bagian.
- b. Penyelenggaraan pernikahan secara Islam bertempat di masjid atau *Islamic Center*.
- c. Bekerjasama dengan pemerintah dalam penyembelihan hewan yang dagingnya diekspor ke negara-negara Islam.
- d. Hukum-hukum Islam yang menyangkut keluarga, seperti perkawinan, perceraian, kuburan Islam, hari libur, dan hari-hari besar Islam agar diakui oleh pemerintah



Hal yang menggembirakan di negara federal Australia kebebasan beragama dijamin oleh undang-undang, dan juga toleransi antar umat beragama cukup tinggi. Selain AFIC di Australia, terdapat organisasi mahasiswa Islam yang disebut *Australian Students Organization*, yang giat melakukan dakwah di berbagai perguruan tinggi.

## 5. Peradaban Islam di Benua Amerika

Islam di benua Amerika tidak dapat diketahui secara pasti kapan masuknya. Namun ada yang menduga, Islam telah memasuki Benua Amerika sebelum pelaut Portugis, yang bernama Christopher Columbus menemukan benua itu pada tahun 1492 M. Bukti kebenaran dugaan itu sampai sekarang masih diselidiki. Sejumlah kaum Muslimin dari Spanyol (Andalusia) ikut dalam pelayaran para pelaut Spanyol dan Portugal dalam pengembaraannya menemukan Benua Amerika itu. Tugas utama kaum Muslimin Spanyol itu adalah sebagai pemberi arah pelayaran kapal. Selain itu, diberitakan bahwa pada ± tahun 1500 M, ribuan kaum Muslimin Morisco (umat Islam Spanyol yang lari mencari tempat baru karena mereka dikejar-kejar dan dipaksa masuk Kristen pada peristiwa “Penaklukan Kembali” (*Reconquista* pada tahun 1492 M)), sudah berdatangan ke Benua Amerika. Namun sayangnya, sebagian besar kaum Muslim generasi awal di Benua Amerika tersebut musnah, karena adanya pemaksaan agama atau asimilasi di benua baru itu.

Diperkirakan hampir 1/5 budak budak dari Afrika pada pertengahan abad ke-15 dan ke-19 dipekerjakan di benua Amerika mereka beragama Islam, karena kesulitan mempertahankan keislamannya, mereka pindah agama. Meskipun generasi awal dari umat Islam yang mendiami benua Amerika banyak yang murtad, tetapi generasi berikutnya yang didominasi imigran muslim secara bergelombang masuk Amerika.

1. Sejak tahun 1875 M sampai sekarang kaum imigran Muslim memasuki Benua Amerika berasal dari Suriah, Libanon, Yordania, Palestina, dan Mesir.



Kegiatan-kegiatan kaum Muslim imigran di Benua Amerika itu sebagai berikut:

- a. Membangun masjid-masjid dan pusat-pusat kegiatan Islam. Menurut laporan Steven Borbuza, seorang wartawan Muslim Amerika Serikat, di seluruh Amerika Serikat terdapat 1.200 masjid. Pusat Islam di Taledo dan Ohio, mempunyai anggota sekitar 600 keluarga dengan latar belakang negara dan etnis beragam, mempunyai tempat salat Jumat yang luas, sekolah-sekolah, toko-toko buku, klinik, kamar mayat, tempat pemakaman, lapangan rekreasi, dan fasilitas dapur dengan makanan yang cukup. Pusat-pusat Islam seperti itu terdapat pula di Los Angeles, San Diego, Houston, dan New Jersey.
- b. Membentuk organisasi-organisasi Islam. Pada tahun 1952, mendirikan IMS (*International Muslim Society* = Masyarakat Muslim Internasional). Organisasi ini didirikan atas prakarsa Abdullâh Igram seorang Muslim kelahiran Amerika, dengan tujuan mempertahankan kebudayaan Islam dan meningkatkan kegiatan dakwah di Amerika Serikat. Kemudian pada tahun 1954, organisasi ini pada konferensinya yang ketiga di Chicago diubah namanya menjadi *Federation of Islamic Associations* (FIA= Federasi Asosiasi Islam).
2. Para mahasiswa muslim pada tahun 1963 Masehi berkumpul di Universitas Illinois Champaign, Urbana mendirikan himpunan mahasiswa muslim yang bernama *Muslim Student Association* (MSA).
  - a. Mahasiswa diberikan kesempatan mempelajari Islam dalam konteks modern.
  - b. Mendirikan organisasi IIFSO, *International Islamic Federation of Student Organizations* (Federasi Organisasi-organisasi Mahasiswa Islam Internasional) di Universitas Ibadan, Nigeria pada tahun 1966.
  - c. MSA mendirikan *Islamic Medical Association* (Himpunan kedokteran Islam) pada tahun 1967
  - d. MSA mendirikan organisasi *Association of Muslim Social Scientits* (Himpunan Ilmuwan Sosial Muslim = AMSS) pada tahun 1972. Kegiatan



AMSS ini antara lain: bekerja sama dengan *International Institute of Islamic Thought* (Institut Internasional Untuk Pemikiran Islam = IIIT), dan menerbitkan *American Journal of Islamic Social Sciences* (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Islam di Amerika) AJISS.

3. Pada tahun 1982, MSA mendirikan *Islamic Society of North America* (Perhimpunan Islam Amerika Utara atau ISNA). ISNA merupakan organisasi Islam terbesar di Amerika Serikat yang berkantor pusat di Plainfield, Indiana. Kegiatan ISNA ini antara lain:
  - a. Mengadakan pertemuan tahunan organisasi yang mampu menghadirkan 5000 peserta.
  - b. Mengadakan ceramah dan diskusi tentang Islam dan umat Islam di Amerika.
  - c. Mengadakan pameran buku, kaset-kaset, busana-busana Islami, makanan halal, dan berbagai layanan perbankan Islam.

### **Umat Islam Kulit Hitam**

Di Amerika Serikat Muslim kulit hitam jumlahnya cukup besar. Pada tahun 1931 M, atas prakarsa Wallace Fard Muhammad didirikanlah Organisasi *Black Muslim* (Kaum Muslim Kulit Hitam) di Detroit, yang juga dikenal dengan sebutan NOI, *Nation of Islam* (Bangsa Islam). Pada tahun 1934 M, Wallace Fard Muhammad meninggalkan Amerika. Akhirnya organisasi *Black Muslim* dipimpin oleh Elijah Muhammad (1897-1975 M). Elijah adalah putra seorang pendeta Baptis di Georgia, yang pergi ke Detroit untuk mencari kerja dan menjalin hubungan akrab dengan Wallace F.M.

Elijah Muhammad membuka markas besar bagi organisasi *Black Muslim* ini di Chicago. Sejak dipimpinnya organisasi ini mengalami perkembangan pesat dan solid. Banyak tokoh yang masuk Islam, seperti Malcolm Little (Malcolm X), anak seorang pendeta baptis dan seorang orator ulung, yang setelah menunaikan ibadah haji, namanya diganti menjadi Al-Hajj Malik



Al-Shabaz. Di samping itu juga mantan juara tinju kelas berat Cassius Clay, yang kemudian namanya diganti menjadi Muhammad Ali. Pada masa kepemimpinan Elijah Muhammad, telah terbit “*Muhammad Speaks*” yang kemudian diganti nama menjadi *Bilalian News* (Kabar Kaum Bilali atau Muslim Kulit Hitam).

Elijah Muhammad meninggal dunia pada tanggal 25 Februari 1975. Jasa-jasa Elijah Muhammad antara lain :

1. Membangun masjid dan sekolah.
2. Di bidang organisasi, ia telah meninggalkan jamaah yang besar dan teratur.
3. Di bidang ekonomi, ia telah mewariskan uang senilai lebih kurang 80 juta dolar yang ditanam di berbagai perusahaan.
4. Berhasil mengangkat martabat kaum Muslim negro dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Generasi penerus Elijah Muhammad sebagai imam ialah putranya, yang bernama Waris Deen Muhammad atau Warisuddin Muhammad. Usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Warisuddin Muhammad, antara lain :

1. Meningkatkan dakwah Islam ditujukan kepada orang-orang berkulit hitam dan kepada seluruh umat manusia, apa pun warna kulitnya.
2. Meluruskan ajaran-ajaran yang kurang tepat yang telah diajarkan oleh para pendahulunya, dengan mengembalikannya kepada tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Ia berusaha memantapkan dua kalimat syahadat kepada para pengikutnya.
3. Mendorong para pengikutnya untuk mengambil bagian dalam kehidupan sosial dan politik negara yang lebih luas.
4. Mengubah nama *Nation of Islam* (NOI) menjadi *World Community of Islam in the West* (WCI), atau Komunitas Dunia Islam di Barat pada tahun 1976 M. Ini dimaksudkan agar sasaran dan dakwah Islam lebih luas lagi. Selain itu, ia juga mempopulerkan sebutan *Bilalian People* atau *Bilalian American* sebagai pengganti da *Black Muslim*.



5. Membentuk Majelis Imam (*Council of Imam*) pada tahun 1976. Majelis ini terdiri dari 6 orang. Setiap imam mengkoordinir kegiatan Islam di wilayahnya masing-masing, seperti pengumpulan dan penyaluran zakat, penyelenggaraan pendidikan, urusan dakwah, dan perdagangan.
6. Membenahi tata tertib di dalam masjid, yaitu menyingkirkan kursi-kursi dalam masjid akibat pengaruh gereja, maka sejak Warisuddin menjadi imam, kursi-kursi itu ditiadakan. Demikian juga ia telah menghilangkan kebiasaan umat Islam kulit hitam yang suka berpuasa pada setiap bulan Desember, di mana Imam Warisuddin menegaskan bahwa kewajiban puasa bagi umat Islam itu harus seragam, yaitu pada setiap bulan Ramadhan.
7. Mengganti nama "*World Community in the West*" menjadi "*American Moslem Mission (AMM)*" pada tanggal 30 April 1980. Perubahan ini dimaksudkan sebagai penegasan bahwa tugas pokok organisasi ini adalah dakwah (*mission*), sebagai organisasi bersifat nasional (bangsa Amerika), dan kaum Muslim Amerika menjadi bagian dari umat Islam dunia.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Warisuddin Muhammad tersebut disambut baik oleh para pemimpin dunia Islam, sehingga pada tahun 1978 M Warisuddin diundang untuk menghadiri Konferensi Menteri Luar Negeri Negara-Negara Islam. Ia mendapat gelar "*Mujaddid*", yang artinya pembaharu.

Di Amerika Serikat cukup banyak jumlah masjid yang didirikan oleh kaum Muslim kulit hitam maupun oleh Muslim lainnya. Masjid yang indah terlerak di Washington, yang dibangun pada tahun 1952, sedangkan masjid yang paling besar terlerak di Detroit, yakni *Islamic Center Detroit* yang dibangun antara tahun 1962 - 1968 oleh para jamaah, atas bantuan pemetintah Saudi Arabia, Mesir, Iran, dan Libanon. Masjid tersebut dilengkapi dengan perpustakaan yang berisi buku-buku Islam berbahasa Inggris

Di Kanada jumlah umat Islamnya cukup banyak, hal ini ditandai dengan adanya masjid hampir di setiap kota besar. Bahkan banyak bangunan yang dijadikan tempat ibadah. Masjid yang pertama dibangun di Kanada merupakan salah satu masjid tertua di Amerika Serikat, adalah Masjid Ar-



Rasyid di Edmonton Alberta, didirikan tahun 1931 M. Selain itu, organisasi-organisasi Islam pun banyak terdapat di Kanada.

## G. Penerapan Karakter

Setelah mengkaji materi tentang “*Perkembangan Peradaban Islam di Dunia*”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter pelajar dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

Materi yang Dipelajari	Karakter yang Diharapkan
Sabar dalam menghadapi musibah dan ujian	Profil Pelajar Pancasila; Religius, Kebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter Pelajar Pancasila
1	Partina mendengarkan penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam, kemudian ia melakukan kajian mendalam dan mempelajari dampak positif dari mempelajari peradaban Islam	Bernalar Kritis
2	Ihtar dan Husen adalah dua bersaudara akrab, akan tetapi ia mempunyai perbedaan dalam memahami perkembangan dan peradaban Islam, namun ia tidak mempermasalahkan hal tersebut bahkan Husen selalu membantu bila ia kerepotan tetap menjaga kerukunan walau beda pemahaman.	Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong



No.	Butir Sikap	Nilai Karakter Pelajar Pancasila
3	Mixail dan Makmun dua saudara berbeda suku , agama dan ras, sehingga berdua beda pendapat dalam memahami masalah peradaban di dunia ini, namun tetap menjaga kerukunan berdua, saling menghormati dan tetap bersahabat.	Bernalar Kritis, Berkebhinekaan Global
4	Badar, berteman dengan Badriyah, tak mengetahui kalau ia berdua berbeda paham madzab sehingga masing masing mengagungkan imamnya sendiri sendiri, bila memahami aqidah kadang kurang sependapat, akan tetapi ia saling memaafkan atas perilaku Badar yg suka ego terhadap pendapatnya, dan Badriyah ikhlas menerima, semata mata perbedaan sebagai rahmat Allah.	Bernalar Kritis, Berkebhinekaan Global, Religius.
5	Perbedaan melakukan amaliyah antara penganut Islam di salah satu negara dengan yang lain kadang berbeda, ada yang berpaham keras, ada yang santun, namun dalam persaudaraanya tetap baik tidak menyalahkan satu sama yang lain. Bila terjadi perbedaan khilafiah, diselesaikan secara diskusi untuk mencari jalan terbaik tanpa merendahkan yang lain.	Bernalar Kritis



## H. Refleksi

Setelah mempelajari materi di atas, menurut kalian, apakah pengaruh peradaban Islam di dunia terhadap peradaban Islam di Indonesia? Coba kalian mengadakan wawancara singkat kepada tokoh-tokoh agama di lingkungan kalian, hasilnya ditulis

1. ....
2. ....
3. ....

Selanjutnya apakah peradaban Islam di dunia sangat berperan terhadap peradaban secara global? Berilah penjelasan!

## I. Rangkuman

1. Pakistan merupakan salah satu negara yang mempunyai peranan penting dalam sejarah dan perkembangan Islam. Hal ini disebabkan antara lain karena Pakistan telah berjasa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan filsafat, serta berhasil melahirkan sejumlah lembaga pengkajian Islam dan intelektual Muslim bertaraf internasional.
2. Salah satu sumber ilmu kalam, pemikiran manusia berasal dari pemikiran umat Islam sendiri dan pemikiran yang berasal dari luar umat Islam. Di dalam Al-Qur'an, banyak sekali terdapat ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk berfikir dan menggunakan akalanya.
3. Sumbangan pemikiran Muhammad Iqbal antara lain menjelaskan bahwa kemunduran umat Islam disebabkan oleh tiga faktor, yaitu :
  - a. Hancurnya Bagdad yang pernah menjadi pusat politik, kebudayaan, dan pusat kemajuan pemikiran umat Islam pada pertengahan abad ke-13.
  - b. Timbulnya paham fatalisme, yang menyebabkan umat Islam pasrah pada nasib dan tidak mau bekerja keras.
  - c. Sikap *Jumud* (statis) dalam pemikiran Islam.



4. Periode ekspansi kekhalifahan Turki Usmani sekitar abad ke-14 dan ke-15 ke wilayah Balkan dan Eropa Tengah. Akibat dari ekspansi itu sampai sekarang terdapat kaum Muslim keturunan Turki di Yugoslavia, Rumania, Yunani, Bosnia Herzegovina, dan di Albania. Bahkan di Albania umat Islam merupakan penduduk mayoritas. Periode kaum imigran Muslim memasuki benua Eropa setelah perang dunia ke-2, terutama ke negara-negara industri, seperti: Perancis, Jerman, Inggris Belanda dan Belgia.
5. Secara umum, penyebaran Islam di Benua Afrika tidak terlepas dari persaingan antara Islam dan Kristen, serta antara Islam dan westernisasi sekuler. Walaupun begitu, Islam di Benua Afrika tetap berkembang ke arah yang lebih maju, baik kuantitas maupun kualitas. Di Benua Afrika terdapat banyak negara yang penduduknya mayoritas umat Islam, seperti: Mesir, Libya, Tunisia, Aljazair, Maroko, Sahara Barat, Mauritania, Mali, Nigeria, Senegal, Gambia, Guinea, Somalia, dan Sudan. Sedangkan negara-negara di Benua Afrika yang umat Islamnya minoritas adalah Zambia, Uganda, Mozambique, Kenya, Congo, dan Afrika Selatan.



## J. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap,

a. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap Anda!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jika ada sahabat kalian memahami perkembangan peradaban Islam berbeda dan kadang justru menghina terhadap peradaban Islam, dan telah kalian ingatkan dengan baik, kemudian ia tidak mengindahkan nasehat, maka kita kembalikan kepada Allah Swt, dengan penuh pengharapan agar tidak mengulangi perilaku tersebut.				
2	Dalam menjalani hidup di dunia ini, terdapat orang suka menghina kebiasaan orang Islam atau berpendapat yang menyakitkan, selalu menyalahkan dan memojokkan Islam, maka kita harus berhati hati dalam berteman dan tetap tidak emosi dan tidak membalas dengan cara kekerasan				
3	Terjadi perbedaan dalam masalah peradaban Islam diantara kita, tidak asal berpendapat atau bicara yang hanya menimbulkan kegaduhan dalam masyarakat, berwaspada, hati hati dan tetap menjaga keutuhan dan kerukunan bermasyarakat.				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Terhadap orang yang suka meremehkan terhadap kemajuan Islam, membandingkan dengan yang lain, dan itu bagian dari wataknya, dinasehati atau tidak sama saja, dan belum tentu diterima yang bersangkutan, maka diperlukan kesabaran yang dapat membuat kebaikan.				
5	Ketika anggota masyarakat memaksakan kehendak untuk mengakui fakta sejarah perjuangan organisasinya, akan tetapi tidak semua masyarakat bodoh dan mau menerima pendapatnya, sehingga di butuhkan kerjasama diantara kita semua berlatih diskusi membangun pemikiran rasional masyarakat.				
6	Masyarakat yang hiterogin dan homogen diperlukan kebesaran hati untuk menerima perbedaan, tetap saling bahu membahu dalam kemaslahatan umum, tanpa memandang asal usul, sentimen agama, suku, golongan atau ras.				

Keterangan:

*SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju*



## 2. Penilaian pengetahuan

### a. Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, D, atau E yang dianggap paling tepat!

1. Dalam sejarah perkembangan Islam periode klasik fase pertama (650-1250 M), daerah Islam di Timur meluas melalui Persia sampai ke...
  - A. Damsyik
  - B. Spanyol
  - C. Bagdad
  - D. India
  - E. Afganistan
  
2. Budaya keilmuan di Republik Islam Pakistan, telah melahirkan sejumlah ilmuwan Muslim, berikut ini yang bukan ilmuwan muslim dari Pakistan adalah...
  - A. Imam Malik
  - B. Muhammad Iqbal
  - C. Abu A'la al Maududi
  - D. M. M. Syarif
  - E. Dr. Abdus Salam
  
3. Pakistan merupakan salah satu negara yang mempunyai peran sangat penting. Penyebabnya antara lain karena berjasa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan filsafat, serta berhasil melahirkan sejumlah lembaga pengkajian Islam dan intelektual Muslim bertaraf internasional. Berikut ini yang tokoh intelektual dari Pakistan di bidang fisika adalah...
  - A. Muhammad Iqbal
  - B. Fazlur Rahman
  - C. Abu A'la al Maududi
  - D. Dr. Abdus Salam
  - E. M. M. Syarif



4. Pendiri Pakistan Philosophical Congress, juga editor *History of Muslim Phylosophy*, salah satu buku terbaik untuk sejarah filsafat saat ini adalah...
- A. Muhammad Iqbal  
B. Fazlur Rahman  
C. Abu A'lā al Maududi  
D. Dr. Abdus Salam  
E. M. M. Syarif
5. Masa ekspansi kekhalifahan Turki Usmani sekitar abad ke-14 dan ke-15 ke wilayah Balkan dan Eropa Tengah. Akibat ekspansi itu sampai sekarang terdapat kaum Muslim keturunan Turki di Yugoslavia, Rumania, Yunani, Bosnia Herzegovina, dan di Albania. Di antara negara tersebut yang mayoritas muslim adalah...
- A. Yugoslavia  
B. Rumania  
C. Albania  
D. Yunani  
E. Bosnia
6. Penduduk muslim yang bermukim di Spanyol dewasa ini terdiri dan keturunan umat Islam yang terusir pada peristiwa Reqonquista (1492 M), kaum imigran pencari kerja yang bertempat tinggal di Spanyol hanya sementara, dan kaum imigran yang menetap di Spanyol. Berikut ini yang *bukan* negra imigran di Spanyol adalah ...
- A. Maroko  
B. Timur Tengah  
C. Arab Saudi  
D. Asia Selatan  
E. Asia Tenggara
7. Kaum imigran Muslim memasuki benua Eropa setelah perang dunia ke-2, terutama ke negara-negara industri. Berikut ini negara yang bukan termasuk negara yang dituju yaitu ...
- A. Jerman  
B. Belanda  
C. Inggris  
D. Perancis  
E. Turki



8. Islam masuk ke India pada abad ke-7. kemudian agama Islam dapat berkembang dengan pesatnya di sana. Bukti berkembangnya Islam di India adalah dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam serta peninggalannya. Berikut yang *tidak* termasuk kerajaan Islam di India adalah....
- A. Kerajaan Sabaktakin
  - B. Kerajaan Ghazi
  - C. Kerajaan Mamalik
  - D. Kerajaan Taglak
  - E. Kerajaan Goa Talo
9. Hal terpenting bagi kita setelah mempelajari semua fakta sejarah peradaban umat Islam di masa lalu, menganalisis faktor pendukung kemajuan dankemunduran, adalah mengambil ibrah (pelajaran) agar kita dapat mengulang kembali masa kejayaan tersebut dan mengantisipasi faktor yang meyebabkan kemunduran. Berikut ini yang bukan merupakan faktor kemunduran Islam adalah ....
- A. Akibat Jauhnya umat Islam dengan Kitabullah dan As-Sunah
  - B. Taklid (ikut-ikutan) tanpa dasar
  - C. Terjadi perpecahan dikalangan umat Islam
  - D. Adanya pertempuran antara yang hak dan yang batil
  - E. Menghidupkan kembali ajaran yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah
10. Panglima Islam yang diutus Khalifah Umar bin Khattab untuk membebaskan Mesir dari cengkeraman Bizantium (Romawi Timur) adalah...
- A. Khalid bin Walid
  - B. Amru bin Ash
  - C. Hamzah
  - D. Abbas
  - E. Ibnu Umar



**b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas !**

1. Pada tahun 1992, terdapat kesepakatan antara pemerintah Spanyol dan *Comision Islamica Espana* (Komisi Islam Spanyol). Apa isi kesepakatan tersebut?
2. Perkembangan Peradaban Islam di Perancis selain ditandai banyaknya organisasi-organisasi Islam juga dapat dilihat dari peradaban apa saja!
3. Penyebaran Agama Islam masuk ke Benua Afrika semenjak Rasulullah Saw. masih hidup. Pada tahun ke-5 dari kenabian, Rasulullah Saw. memerintahkan beberapa orang sahabatnya (berjumlah 15 orang, 11 orang laki-laki dan 4 orang wanita) untuk berhijrah ke Habsyah (Ethiopia). Hijrah ini dipimpin oleh siapa dan tujuannya apa?
4. Ada tiga faktor utama penyebab kemunduran umat Islam menurut Muhammad Iqbal, coba jelaskan!
5. Pada tahun 1963 M, para mahasiswa Muslim berkumpul di Universitas Illinois, Champaign, Urbana untuk mendirikan himpunan mahasiswa Muslim yang bernama *Muslim Student Association* (MSA). Apa usaha-usaha organisasi ini dapat dilakukan?

**3. Penilaian Keterampilan**

**a. Lembar Portofolio**

1. Lakukan pengamatan terhadap perkembangan peradaban kemajuan Islam di sekitar kalian, apa yang terjadi dalam perilaku tersebut, kemudian tarik kesimpulan dari dampak kemajuan peradaban dalam ketuhanan. Coba bandingkan dengan peradaban Islam klasik dan modern!
2. Catatlah permasalahan kemajuan Islam dalam kolom berikut ini!



Bandingkan dan ungkapkanlah tentang dampak kemajuan Islam pada orang lain dlm sehari hari!

Contoh kemajuan peradaban islam	Dampak yang terjadi pada masyarakat dan pribadi kalian

4. Carilah contoh pembangunan peradaban Islam dan menunjukkan segi positif terhadap kemajuan organisasi kemasyarakatan sosial agama dan tidak menyisakan perselisihan paham diantara pengikutnya.
5. Ceritakan pengalaman yang menunjukkan sikapmu, ketika ada sekelompok anggota yang mempertentangkan masalah organisasi keagamaan! Cobalah renungkan apa yang seharusnya kamu lakukan sebagai pengikut ormas Islam untuk hari ini dan hri esok!
6. Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari lima peserta! Kemudian carilah otobiografi tokoh Islam, untuk menginspirasi kemajuan di kampung kalian.

## G. Pengayaan

**Pengayaan** (Pendalaman Materi: arahan untuk mempelajari materi lebih dalam melalui rujukan yang direkomendasikan)

Setelah menguasai materi ini ada baiknya sebagai pelengkap, membaca beberapa buku berikut:

1. Buku Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern ditulis oleh Abdurrahman.
2. Buku Islam Kemarin dan Hari Esok karya Arkoun, L. G. M. penerjemah A. Mohammad.
3. Buku Sejarah dan Kebudayaan Islam ditulis oleh Hasan, I.



4. Buku *History of The Arabs* yang ditulis oleh Hitti, P. K. (2002). (R. C. L. Y. & D. S. Riyadi, Trans.). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
5. Buku *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* yang ditulis oleh Karim, M. A. (2009). Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
6. Buku *Sejarah Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Nata, A. (2011). Jakarta: Kencana.
7. Buku *Sejarah Peradaban Islam* ditulis oleh Syukur, F. (2009). Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
8. Buku *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 7* yang ditulis oleh Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, Jakarta, Kamil Pustaka, cet. Ke-6 April 2018.
9. Buku *Sejarah Peradaban Islam* yang ditulis oleh Yatim, B. (2008). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.